BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi pada kehidupan manusia belakangan ini, tentunya melahirkan banyak sekali media-media baru yang berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat. Kemudahan mengakses suatu informasi ini juga menjadi alasan mengapa produk-produk teknologi yang mudah digunakan oleh masyarakat ini menjadi produk yang hampir dianggap sebagai kebutuhan utama yang salah satunya berupa televisi.

Sementara itu, keberadaan televisi tidak lepas dari lembaga penyiaran yang mampu menyuguhkan tayangan informasi kepada masyarakat melalui gelombang dan aliran listrik. Kehadiran lembaga penyiaran yang disebut stasiun televisi ini berfungsi sebagai pusat penyedia informasi untuk melayani kebutuhan masyarakat akan sebuah tayangan audio visual.

Dalam kamus bahasa Indonesia, Stasiun televisi diartikan sebagai suatu stasiun penyiaran yang menyebarkan siarannya dalam bentuk audio dan video secara bersama-sama ke dalam televisi penerima di wilayah tertentu. Pada dasarnya industri pertelevisian ditanah air merupakan salah satu industri yang memiliki andil besar dalam proses penyampaian informasi dan merupakan media yang berperan dalam upaya untuk menaikan kualitas wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Stasiun televisi pertama yang menyiarkan sebuah berita kepada rakyat Indonesia adalah stasiun televisi negeri TVRI (Televisi Republik Indonesia) yang sangat bermanfaat dalam proses penyebaran informasi dan kabar ke masyarakat

Stasiun televisi TVRI memiliki kantor cabang yang tersebar hampir disetiap provinsi, guna memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia secara merata. Salah satu cabang TVRI adalah stasiun penyiaran TVRI Jawa Barat. Pada stasiun inilah TVRI berusaha melayani masyarakat khususnya disekitar Bandung dan wilayah Jawa Barat untuk menyiarkan berita-berita dan informasi yang mencerdaskan kehidupan dan membangun wawasan masyarakat agar lebih maju. Dengan motto TVRI Jawa Barat “sobat urang sarerea” diharapkan masyarakat

Jawa Barat merasa turut memiliki dan mencintai TVRI Jawa Barat melalui program-program yang mengangkat kearifan lokal.

TVRI Jawa Barat juga memiliki berbagai program yang melibatkan banyak masyarakat seperti *talk show*, acara musik dan pengajian akbar. Dari tayangan-tayangan tersebut maka akan selalu banyak masyakat yang datang berkunjung ke stasiun penyiaran TVRI Jawa Barat ini.

Banyaknya masyarakat yang umumnya juga berasal dari kota bandung dan sekitarnya, datang dengan tujuan sebagai narasumber, bintang tamu, penonton studio komersil, dll. Selain itu terkadang adapula pelajar/mahasiswa yang memang memiliki minat yang besar dalam proses penyiaran ini, menjadikan stasiun TVRI Jawa Barat menjadi kantor penyiaran yang sering dikunjungi oleh pelajar karena dengan datang langsung, mereka akan dapat lebih cepat mencerna ilmu-ilmu yang didapat serta mempraktekannya menggunakan sarana yang telah tersedia. TVRI Jawa Barat memang mempersilahkan bagi para pelajar maupun mahasiswa yang menekuni bidang komunikasi penyiaran untuk mempelajari mekanisme penyiaran yang baik di kantor ini.

Namun permasalahan muncul ketika banyaknya masyarakat yang datang ke kantor penyiaran TVRI Jawa Barat, mereka dibingungkan dengan tidak lengkapnya sistem tanda/rambu yang harusnya mampu mengarahkan dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam suatu lokasi. Padahal, dalam suatu kantor penyiaran televisi, terdapat banyak sekali bidang yang menangani tugas dan fungsi masing-masing. Sementara keberadaan mereka berada di lokasi terpisah karena membutuhkan ruang dan peralatan tertentu, menjadikan kantor penyiaran ini menjadi terbagi-bagi sesuai kebutuhan dan ketentuannya.

Banyaknya ruangan-ruangan di kantor TVRI Jawa Barat ini akan menjadi masalah bagi masyarakat yang dengan catatan belum pernah berkunjung ke TVRI Jawa Barat sebelumnya, karena mereka akan kesulitan untuk mengakses dan menemukan informasi mengenai ruangan yang dibutuhkan. Sementara kantor TVRI Jawa Barat sendiri belum melengkapi fasilitas dirinya untuk menghadirkan sistem tanda/rambu yang efektif bagi masyarakat. Pengunjung yang datang membutuhkan media informasi yang menggunakan tanda dalam mengambarkan posisi suatu lokasi, arah menuju ruang/divisi tertentu, petunjuk/arahan, seperti

misalnya bagaimana pengunjung memerlukan tanda yang mampu mengarahkan mereka menuju ruang studio.

Sistem tanda/rambu menjadi sesuatu yang sangat penting karena selain bersifat memudahkan, juga dapat bersifat komunikatif dimana keberadaannya mampu mengkomunikasikan berbagai pesan maupun informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Karena stasiun televisi TVRI Jawa Barat tergolong pada kategori kantor yang keberadaanya sering dikunjungi oleh masyarakat, maka sudah selayaknya kantor ini melengkapi fasilitas utamanya dimana TVRI Jawa Barat belum memiliki fasilitas sistem tanda/rambu sebagai media informasi bagi masyarakat, hal ini berimbas pada proses penyampaian ilmu dan informasi yang akan berjalan kurang efektif. Dengan begitu, pengunjung yang datang akan kesulitan dalam menemukan lokasi yang dituju di stasiun penyiaran TVRI Jawa Barat. Tidak lengkapnya fasilitas utama sistem tanda/rambu ini tentu juga berpengaruh bagi pengunjung lain yang datang berkunjung guna kepentingan tertentu di kantor TVRI Jawa Barat ini. Berger, C.M., (2005) dalam Tanuwidjaja (2012, h. 29) berpendapat bahwa perencanaan *sign system* harus mampu menjawab kebutuhan pengguna terhadap fasilitas bangunan dengan estetika dan kesan tentang institusi yang menaunginya, dan dari hasil pengamatan di lapangan, dan keberadaan *sign system* yang ada di TVRI Jawa Barat ini belum dapat menjawab kebutuhan tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang stasiun televisi TVRI Jawa Barat ini ada muncul beberapa masalah yang ditemukan, diantaranya sebagai berikut:

- Belum adanya suatu bentuk tanda yg tersistem dengan baik dalam satu kesatuan di gedung penyiaran televisi TVRI Jawa Barat sehingga menimbulkan kebingungan bagi pengunjung yang datang dalam mencari arah lokasi yg dituju.
- Identitas pada lokasi maupun identitas TVRI Jawa Barat sendiri belum dapat diwakili oleh sistem tanda yang ada pada kantor TVRI Jawa Barat.
- Sistem tanda yang telah ada belum konsisten dalam hal material, gaya visual, bentuk, maupun elemen lainnya.

I.3 Fokus Masalah

Permasalahan yang ada pada stasiun televisi TVRI Jawa Barat ini terdapat pada bagaimana ketiadaan suatu tanda yang tersistem dalam satu kesatuan. Sehingga akan membingungkan masyarakat yang berkunjung.

I.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan penjabaran diatas,tujuan perancangan dari masalah ini adalah bagaimana menciptakan suatu kesatuan tanda-tanda yang tersistem sesuai dengan identitas, visi dan misi TVRI Jawa Barat yang mampu memberikan informasi yang baik mengenai identitas, penunjuk arah, peringatan serta berbagai tanda yang diperlukan bagi stasiun televisi TVRI Jawa Barat.